

Increase Students' Learning Motivation Through The Use Of Animated Video Media In Online Learning

Risma Mulyasari

SD Negeri 2 Cigadog
mulyasaririsma49@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

Online learning during the current pandemic is felt different from face-to-face learning before the pandemic, this can be seen from the low learning motivation of students. Therefore, teachers need to find solutions related to how to increase student motivation in carrying out learning at school. One way that can be used to increase student learning motivation is through the use of animated video media. Animated video is a learning instrument that combines various sound elements with images that contain the material to be delivered. The purpose of this study was to find out how effective the use of animated video-based learning instruments was in increasing learning motivation, and to find out how to increase the learning motivation of fourth grade elementary school students when using animated video-based learning media.

Keywords: *learning motivation, learning media, animated videos*

Abstrak

Pembelajaran secara daring di masa pandemi sekarang ini dirasakan berbeda dengan pembelajaran tatap muka sebelum pandemi hal ini terlihat dari motivasi belajar siswa yang masih rendah. Oleh karena itu, guru perlu mencari solusi terkait bagaimana cara meningkatkan motivasi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. Salah satu cara yang dapat digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah melalui penggunaan media video animasi. Video animasi ialah suatu instrumen pembelajaran yang memadukan berbagai unsur suara dengan gambar yang didalamnya memuat materi yang akan disampaikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan instrumen pembelajaran berbasis video animasi dalam peningkatan motivasi belajar, dan untuk mengetahui bagaimana peningkatan motivasi belajar peserta didik saat menggunakan media pelajaran berbasis video animasi.

Kata kunci: *motivasi belajar, media pembelajaran, video animasi*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series p-ISSN 2620-9284
<https://jurnal.uns.ac.id/shes> e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Era yang semakin maju, penggunaan teknologi dalam pembelajaran sangat membantu para pengajar untuk menyampaikan suatu informasi kepada peserta didik (Fitriani, Ulfa, & Adi, 2020; Nursyam, 2019). Salah satu mata pelajaran yang dapat memanfaatkan bantuan teknologi yaitu mata pelajaran IPA. IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan materi yang berbeda dari mata pelajaran lainnya pada tingkat SD karena merupakan ilmu yang berupaya menjelaskan bagaimana mempelajari alam sekitar dengan cara yang sistematis (Agustiani & Pramita, 2014; Dewi, Ganing, & Suadnyana, 2017). Pembelajaran IPA menarik karena terdapat hubungan dengan alam lingkungan dan sekitarnya, IPA merupakan studi tentang fenomena atau peristiwa alam yang terjadi di alam semesta (Purnamawati, Suardika, & Manuaba, 2014; Wulandari, Abadi, & Ganing, 2018). Pembelajaran IPA di sekolah dasar meliputi materi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari siswa, sehingga pembelajaran IPA yang bermakna adalah pembelajaran yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari (Lukman, Hayati, & Hakim, 2019). Pentingnya pembelajaran IPA di sekolah dasar, menuntut para guru lebih kreatif dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran (Atmojo & Nugroho, 2020; D. Ayuni, Marini, Fauziddin, & Pahrul, 2021).

Saat ini pembelajaran dilakukan secara daring karena situasi covid-19. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan suatu media pembelajaran yang dapat membantu penyampaian materi kepada siswa. Mengajar di masa pandemi saat ini tidaklah gampang, karena perlu adanya peran guru untuk mengemas pembelajaran secara menarik. Guru juga memerlukan media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam belajar. Kenyataannya, masih banyak ditemukan guru yang belum maksimal dalam memanfaatkan media pembelajaran sebagai pendukung pembelajaran dikarenakan tidak semua guru memahami cara penggunaan teknologi.

Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang dapat memfasilitasi belajar siswa, menyebabkan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai dengan baik. Disamping itu juga banyak siswa yang merasa bosan dan tidak dapat memahami materi dengan optimal. Untuk itu guru perlu membuat suatu inovasi baru dalam pembelajaran agar siswa tetap bisa memahami materi dengan baik. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dikembangkan suatu media pembelajaran yang dapat mendukung proses belajar mengajar. Media pembelajaran adalah sarana dalam menyampaikan informasi tentang pelajaran yang dapat membangkitkan semangat siswa untuk belajar sehingga mendorong siswa agar belajar secara mandiri (Ayuni, Kusmariyatni, & Japa, 2017; Dewi, Kristiantari, & Ganing, 2019). Media pembelajaran dapat menjadikan sebuah alternatif bagi guru dalam menyampaikan informasi kepada siswa (Hanifah & Budiman, 2019; Salahuddin & Vanie, 2018). Media pembelajaran mampu mengubah materi yang bersifat abstrak menjadi konkret (Andriyani & Suniasih, 2021; Arianti, Wiarta, & Darsana, 2019). Penggunaan media pembelajaran sangat penting sehingga guru harus mengetahui bagaimana cara mengimplementasikan teknologi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu media pembelajaran inovatif yang dapat digunakan guru dalam belajar yaitu media video animasi.

Video animasi merupakan gabungan dari media audio visual yang bergerak. Media audio visual mengandalkan indera pendengaran dan penglihatan. Anak sekolah dasar (SD) pada umumnya belajar 50% dari apa yang didengar dan dilihat (Hikmah & Purnamasari, 2017). Sehingga siswa lebih memahami suatu pembelajaran dari apa yang dilihat dan didengar. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah pembelajaran yang sulit dipahami. Mata pelajaran IPA banyak memiliki konsep-konsep bersifat abstrak yang dapat menimbulkan miskonsepsi pada siswa. Materi IPA seharusnya lebih dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari siswa dan budaya setempat sehingga siswa merasa pengetahuan yang didapatkannya dapat berguna dalam kehidupan nyata siswa (Dwipayana et al., 2020). Adanya media video dalam pembelajaran, guru terbantu ketika

menyampaikan materi dan suasana belajar tidak monoton, serta akan membantu siswa dalam memahami materi dengan mudah (Kurniawan et al., 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran merupakan sebuah sistem yang terdiri dari beberapa sub sistem yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Beberapa sub sistem tersebut diantaranya: (1) Siswa, (2) Guru, (3) Media pembelajaran, (4) Metode pembelajaran, (5) Tujuan pembelajaran, (6) Sumber belajar, (7) Sarana dan prasarana, (8) Lingkungan. Jika salah satu sub sistem tidak optimal, maka keberhasilan dari proses belajar juga tidak akan optimal. Misalnya media pembelajaran, jika seorang guru tidak bisa memilih, menyediakan, menghadirkan media yang efektif dalam proses pembelajaran, maka informasi yang disampaikan melalui media tersebut tidak akan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Hal tersebut akan berdampak pada hasil belajar dan motivasi belajar siswa.

Secara harfiah, media mempunyai makna perantara atau pengantar (Heinich, 2002), (Arsyad, 2006). Pada konteks pembelajaran, media merupakan segala bentuk perantara yang berperan menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Sebagai penghantar informasi, media merupakan hal penting dalam proses pembelajaran. Pemilihan media hendaknya harus didasari oleh (1) Kebutuhan siswa, (2) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, (3) Kesesuaian dengan materi pembelajaran, dan (4) Kesesuaian dengan metode pembelajaran. Keempat poin tersebut harus menjadi dasar pemilihan sebuah media pembelajaran, karena media akan berperan optimal sebagai pengantar informasi jika media tersebut merupakan media yang disenangi siswa, sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi yang akan disampaikan, dan sesuai dengan metode yang ditentukan oleh guru pengajar.

Association for Education and Communication Technology (AECT), mengemukakan bahwasanya media sebagai instrumen yang dapat menyalurkan serta dipergunakan dalam penyampaian informasi (Mumtaz, 2000). National education association menjelaskan bahwasanya media merupakan semua benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca ataupun didiskusikan menggunakan alat-alat yang digunakan pada proses belajar (Muhson, 2010). Media dapat mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang mampu memberikan peningkatan terhadap pencapaian belajar pada siswanya. Media yang baik dapat membantu siswa saat memahami bahan ajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Falahudin, 2014). Seiring dengan perkembangan teknologi dan perkembangan kurikulum pendidikan pendidik harus mampu menguasai berbagai macam media pembelajaran agar mampu menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidik harus mampu mengembangkan suatu media yang dapat mendukung keberhasilan dalam pencapaian tujuan pelajaran. Wibisono et al, (2020) menjelaskan ada delapan jenis media pembelajaran, yaitu: (1) media cetak, (2) media pajang, (3) over head transparencies (OHP) (4) tape recorder (5) slide show dan filmstrips (6) penyajian multi-image (7) rekaman video dan film (8) Komputer.

Penggunaan perangkat pembelajaran dalam kegiatan mengajar harus dapat merangsang perhatian siswa dan membuat siswa lebih termotivasi dan antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Instrumen pembelajaran mempunyai tujuan dalam penyampaian suatu materi pembelajaran pada peserta didik saat proses pembelajaran yang bertujuan dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik. perangkat belajar ialah media yang dapat dipergunakan saat kegiatan pembelajaran dalam penyampaian pokok bahasan untuk perhatian, minat atau pikiran dan perasaan guna mencapai tujuan pendidikan. Proses belajar mengajar dan belajar lebih bermakna bagi siswa. Motivasi belajar merupakan salah satu penentu rendah atau tingginya pencapaian belajar yang di dapatkan peserta didik (Risda Amini, 2015). Menurut Prananda, (2019) motivasi ialah suatu dorongan yang dapat diberikan oleh guru

pada peserta didiknya untuk meningkatkan rasa percaya diri serta semangat belajar pada peserta didiknya. Pendidik dapat menerapkan instrumen pembelajaran berbasis materi untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar sehingga materi yang disampaikan bermakna bagi siswa dan dapat menambah pengetahuan atau wawasan siswa. Selain sebagai alat untuk mencapai pembelajaran, media juga dapat dipergunakan sebagai instrumen pembantu dalam memberikan peningkatan terhadap perhatian peserta didik selama kegiatan pembelajaran, dengan adanya media diharapkan pendidik mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan efektif.

Animasi merupakan salah satu bentuk visual bergerak yang dapat dimanfaatkan untuk menjelaskan materi pembelajaran yang dirasa sulit disampaikan secara konvensional (Wawan, 2020). Video animasi adalah serangkaian gambar bergerak yang disertai suara yang membentuk suatu kesatuan dikemas secara menarik yang dimana terdapat beragam informasi agar tercapai tujuan pembelajaran (Sudiarta & Sandra, 2016; Walangadi & Pratama, 2020). Kelebihan media video animasi yaitu gabungan unsur-unsur seperti audio, teks, video, gambar, dan suara dipadukan menjadi satu sehingga menjadi media yang menarik bagi siswa (Maulida, Ananda, & Solin, 2019). Video animasi juga bisa sebagai hiburan, penuntun, penginspirasi, dan penyampai pesan (Putri, 2016). Video animasi dinilai sangat menarik karena memiliki banyak manfaat. Adapun manfaat dari penggunaan video animasi yaitu (1) menarik perhatian dan fokus siswa, (2) memperindah tampilan dalam proses belajar mengajar, (3) mempermudah susunan pembelajaran, (4) mempermudah pemahaman siswa, (5) dapat menjelaskan materi yang dianggap sulit (Ayuningsih, 2017; Kasih, 2017). Sejalan dengan hal tersebut penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Liana Candra Dewi & I Gusti Agung Oka (2021) juga menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan di atas dapat kita ketahui bahwasanya penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi ini sangatlah menguntungkan terutama bagi guru, guru tidak lagi memberikan ceramah sepanjang hari, guru mudah mengontrol siswa yang tidak memperhatikan dan juga guru sangat dimudahkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu siswa juga mendapatkan kemudahan saat memahami bahan ajar yang dijelaskan guru hingga siswa merasa lebih termotivasi, semangat, keingintahuan siswa terhadap materi pembelajaran juga semakin meningkat. Penggunaan media ajar yang sesuai mampu memberikan peningkatan dalam pencapaian belajar peserta serta penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi mampu menumbuhkan semangat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrilla, N., & Amini, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Sparkol Videoscribe Berbasis Pendekatan Saintifik di Kelas III SD. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1).
- Astuti, A. D., & Prestiadi, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Belajar Dengan Sistem Daring. *Prosiding Web-Seminar Nasional (Webinar) "Prospek Pendidikan Nasional Pasca Pandemi Covid-19" Fakultas Ilmu Pendidikan – Universitas Negeri Malang*, August, 129–135.
- Febriani, C. (2017). Pengaruh Media Video terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Prima Edukasia*, (Online), 5 (1): 11-21
- Habibah, R., Salsabila, U. H., Lestari, W. M., Andaresta, O., & Yulianingsih, D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(02), 1.

- Jannah, M., & Julianto, J. (2018). Pengembangan Media Video Animasi Digestive System Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ipa Kelas V. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 124–134.
- Kurniawan, D., Kuswandi, D., & Husna, A. (2018). Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ipa Tentang Sifat Dan Perubahan Wujud Benda Kelas Iv Sdn Merjosari 5 Malang. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 4(2), 119–125.
- Ni Made Liana Candra Dewi & I Gusti Agung Oka (2021). Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Melalui Video Animasi IPA pada Pokok Bahasan Sistem Pernapasan Kelas V. *Jurnal Edutech Undiksha* Volume 8, Number 1, Tahun 2021, pp. 122-130
- Nursyam, A. (2019). Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 18(1), 811–819.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232
- Ponza, P. J. R., Jampel, I. N., & Sudarma, I. K. (2018). Pengembangan Media Video Animasi pada Pembelajaran Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*